

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Sugiyono berpendapat, penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>1</sup>

Penelitian ini mengaplikasikan pendekatan deskriptif. Jenis penelitian deskriptif adalah suatu teknik pemecahan masalah yang menyangkut penguraian kondisi eksistensi subjek atau objek kajian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) saat ini sesuai kenyataan yang terlihat, dengan penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya sesuai fakta.<sup>2</sup>

### **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti harus hadir di lapangan, sesuai dengan metodologi peneliti. Peneliti harus hadir dalam penelitian untuk mendapatkan data yang sebenar-benarnya. Di sini, peneliti memiliki peran penting dengan terjun langsung ke lapangan untuk menginvestigasi dan mengumpulkan informasi lengkap mengenai gambaran penerimaan diri remaja obesitas di Desa Semen. Peneliti kemudian berbicara dengan remaja obesitas di Desa Semen.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini di Desa Semen. Para peneliti memilih lokasi ini karena menemukan sejumlah kasus atau fenomena yang melibatkan remaja obesitas. Dengan ini, peneliti percaya itu menarik untuk dijelajahi, dan dia juga menemukan data yang cukup lengkap untuk digunakan dalam usaha penelitian.

---

<sup>1</sup>Prof. Dr. Sugiyono , “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D” Penerbit Alfabet Bandung Hal 18

<sup>2</sup>Prof. Dr. Sugiyono , “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D” Penerbit Alfabet Bandung Hal 357

## F. Data dan Sumber Data

Sumber data penelitian ialah subjek dari data tersebut didapatkan. Dalam studi ini, para peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder untuk memastikan bahwa diskusi itu akurat dan merekam memiliki akses ke fakta yang dapat diverifikasi dan solid, diantaranya sebagai berikut:

### 1. Data primer

Data primer merupakan informasi yang telah diamati dan direkam secara asli dan diambil langsung dari sumbernya. Data yang dimaksud dikumpulkan peneliti sebagai sumber informasi langsung dari topik penelitian. Sumber data utama untuk penelitian ini adalah:

Jumlah penduduk ada 4.223 jiwa yang tinggal di sana. Terbagi menjadi 2.154 laki-laki dan 2.069 perempuan. Jumlah remaja obesitas yang ada didesa semen yaitu 63 jiwa yang terbagi 37 laki-laki dan 26 perempuan.<sup>3</sup>

- a. 2 subjek remaja putra dengan identitas (Inisial MMJ: Tinggi Badan 160 cm Berat Badan 105 kg) (Inisial MSR: Tinggi Badan 170 cm Berat Badan 125 kg)
- b. 2 subyek remaja putri dengan identitas (Inisial IIK: Tinggi Badan 160 cm Berat Badan 90 kg) (Inisial DP: Tinggi Badan 156 cm Berat Badan 90 kg)

Alasan memilih subyek karena subyek memiliki tingkat obesitas yang tinggi sehingga sangat terlihat dilingkungan juga rentan terkena masalah. Dari segi klinis banyak penyakit tidak menular seperti diabetes, hipertensi dan lain-lain. Dari segi psikis remaja merasa tidak percaya diri, lebih pendiam dan menutup diri.

### 2. Data sekunder

Data sekunder yaitu informasi penelitian yang telah dikumpulkan dari banyak sumber di media yang tidak secara langsung relevan dengan masalah yang diteliti. Data ini dikumpulkan dari buku seperti buku obesitas anak dan remaja faktor, resiko pencegahan dan isu terkini, jurnal atau penelitian

---

<sup>3</sup> Puskesmas Desa Semen Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

terdahulu seperti studi deskriptif penerimaan diri remaja putri yang mengalami obesitas, dan sejumlah sumber lain yang masih sesuai dengan penelitian.

#### G. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah :

##### 1. Wawancara

Wawancara ialah metode pengumpulan data yang umum. Menggunakan metode wawancara (*interview*) terstruktur untuk berbicara dengan informan dan berinteraksi dengan mereka guna mengumpulkan informasi untuk penelitian.<sup>4</sup> Informan yang akan diwawancarai yaitu 2 subjek remaja putra dengan identitas (Inisial MMJ: Tinggi Badan 160 cm Berat Badan 105 kg) (Inisial MSR: Tinggi Badan 170 cm Berat Badan 125 kg) dan 2 subyek remaja putri dengan identitas (Inisial IIK: Tinggi Badan 160 cm Berat Badan 90 kg) (Inisial DP: Tinggi Badan 156 cm Berat Badan 90 kg) Peneliti memakai teknik wawancara ini untuk mengumpulkan data yang reliabel. Deskripsi penerimaan diri remaja obesitas di Desa Semen menjadi masalah penelitian, dan peneliti menggunakan metode wawancara untuk mengumpulkan materi yang valid, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk pedoman wawancara peneliti menggunakan teori dari hurlock dalam menyusun sebuah pertanyaan yang akan diajukan ke informan.

##### a. Pengenalan Subyek

Tabel 3. 1 Pedoman Wawancara

INDIKATOR	PERTANYAAN
Pengenalan Remaja	Kamu berusia berapa?
	Aktivitas sehari-harinya apa?
Pengenalan Obesitas	Kamu punya berat badan berapa?
	Kamu punya tinggi badan berapa?

---

<sup>4</sup>Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R dan D*” (Bandung, PenerbitAlfabeta, 2010) ,hlm. 304.

## b. Gambaran Penerimaan Diri (Aspek dan Faktor)

Tabel 3. 2 Pedoman Wawancara

INDIKATOR	PERTANYAAN
Sifat percaya diri dan dapat menghargai diri sendiri	Apakah kamu merasa percaya diri dengan penampilanmu, jelaskan ?
	Bagaimana cara kamu menghargai dirimu sendiri ?
Bersedia menerima kritikan dari orang lain	Responmu jika ada orang yang mengkritik kondisi tubuhmu yang obesitas, jelaskan ?
Mampu menilai diri sendiri dan mengoreksi kelemahan diri.	Bagaimana kamu menilai tubuhmu yang obesitas ?
	Apakah tubuhmu yang obesitas sekarang menjadi sebuah kelemahanmu, jelaskan ?
Sikap jujur terhadap diri sendiri dan orang lain.	Apakah kamu mampu terbuka pada privasimu seperti berat badan, keadaanmu sekarang, jelaskan ?
Nyaman dengan diri sendiri	Apakah kamu merasa nyaman dengan kondisimu, jelaskan?
Memanfaatkan kemampuan diri secara efektif	Apakah ada potensi lain yang sedang kamu kembangkan, jelaskan ?
Memiliki kemampuan dan pendirian	Apakah kamu punya kemampuan khusus dengan kondisimu sekarang, jelaskan ?
	Apakah kamu yakin dengan kemampuanmu dapat membantumu, jelaskan ?
Bangga menjadi diri sendiri	Apakah kamu merasa bangga dengan dirimu sekarang, jelaskan ?
Adanya pemahaman tentang diri sendiri	Bagaimana cara kamu memahami diri sendiri?
	Ceritakan gambaran dirimu seperti apa ?
Adanya harapan yang realistik	Bagaimana harapanmu terhadap kondisi tubuhmu sekarang ?
	Apakah kamu ingin merubah kondisi tubuhmu dalam waktu yang dekat, jelaskan ?
Tidak adanya hambatan dalam lingkungan	Apakah lingkungan disekitarmu menghalang-halangi tujuanmu, jelaskan ?
Sikap-sikap anggota masyarakat yang menyenangkan	Bagaimana sikap lingkungan disekitarmu terhadap tubuhmu yang obesitas ?
Tidak adanya gangguan emosional yang berat	Apakah kamu sering overthinking terhadap tubuhmu yang obesitas, jelaskan ?
Pengaruh keberhasilan	Apakah kamu pernah mencoba merubah kondisi tubuhmu, jelaskan ?
	Apakah ketika ada perubahan membuatmu semakin semangat, jelaskan ?
Identifikasi dengan orang yang memiliki penyesuaian diri yang baik	Apakah ada keluarga, saudara atau teman yang memberikan saran terhadap kondisimu, jelaskan ?

Adanya perspektif diri yang luas	Apakah kamu tau kondisimu sekarang tidak sehat ?
Pola asuh dimasa kecil yang baik.	Bagaimana pola asuh yang diberikan orang tuamu ?
	Apakah orang tuamu berfikir bahwa kegemukan adalah tanda kebahagiaan, jelaskan ?
Konsep diri yang stabil.	Ketika kamu sedang emosi berlebihan, apakah makan menjadi solusi untuk meredakan emosimu, jelaskan ?

## 2. Observasi

Observasi adalah proses melakukan pengamatan langsung terhadap suatu objek yang akan digunakan dalam penelitian untuk mengetahui posisi objek beserta konteks, situasi, dan maknanya.<sup>5</sup> Dalam hal ini yang akan dilihat adalah gambaran penerimaan diri remaja obesitas di Desa Semen. Melalui tingkah laku subyek pada kehidupan sehari-hari dimasyarakat.

**Tabel 3. 3 Pedoman Observasi**

<b>INDIKATOR</b>	<b>PERNYATAAN</b>
Sifat percaya diri dan dapat menghargai diri sendiri	Mengamati cara subyek berpenampilan dan mengekspresikan dirinya
Sikap jujur terhadap diri sendiri dan orang lain.	Mengamati cara subyek merespon kritikan atau pertanyaan dari orang lain
Nyaman dengan diri sendiri	Mengamati kondisi subyek ketika menjalani aktivitas
Memiliki kemampuan dan pendirian	Mengamati subyek dalam menunjukan dan memanfaatkan kemampuan dalam mencapai keinginannya
Tidak adanya hambatan dalam lingkungan	Mengamati lingkungan subyek dalam merespon aktivitas subyek

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah strategi untuk menemukan fakta atau detail yang terkait dengan masalah penelitian. Informasi yang dikumpulkan dapat berupa

<sup>5</sup>Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R dan D*” (Bandung, Penerbit Alfabeta, 2010) , hlm. 297.

jurnal, buku, surat, risalah rapat, foto, dokumen, dan artikel.<sup>6</sup> Pada penelitian kualitatif, pendekatan dokumentasi merupakan pelengkap dalam teknik observasi dan wawancara. Dengan pendekatan ini, peneliti mengumpulkan informasi tentang gambaran, faktor pembatas dan elemen pemungkin penerimaan diri remaja obesitas di Desa Semen.

#### H. Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti harus mengambil langkah-langkah untuk memastikan keabsahan data agar diperoleh informasi yang benar dan sesuai dengan fakta. Berikut ini adalah tindakan yang peneliti lakukan:

##### a. Ketekunan dalam pengamatan

Untuk memfokuskan pada kesulitan-kesulitan yang diteliti, khususnya yang berkaitan dengan Deskripsi penerimaan diri remaja obesitas di Desa Semen, peneliti terlebih dahulu mengumpulkan ciri-ciri dan aspek-aspek dalam situasi yang berkaitan dengan masalah yang dicari.<sup>7</sup> Ini digunakan sebagai dasar dan batasan peneliti dalam melakukan penelitian tentang penerimaan diri remaja obesitas di Desa Semen.

##### b. Triangulasi

Triangulasi adalah metode pemeriksaan keabsahan data yang mengambil manfaat dari satu hal di luar data itu guna dilakukan untuk alat pembanding terhadap data itu sendiri.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini triangulasi yang diterapkan adalah triangulasi metode, yaitu pendekatan yang menggunakan berbagai metode pengumpulan data pada sumber data yang sama untuk memverifikasi keakuratan informasi. Dalam hal ini, peneliti memanfaatkan wawancara dan observasi sebagai teknik utama untuk memperoleh data.<sup>9</sup> Dalam hal ini peneliti memverifikasi informasi yang didapatkan dari subyek dengan informasi dari pendapat ahli yang diperoleh dari buku, jurnal dan arsip kemudian membuat kesimpulan dari semua hasil yang didapatkan.

#### I. Teknik Analisis Data

Menurut Patton, teknik analisis data adalah proses pengorganisasian urutan data menjadi kategori deskripsi mendasar adalah. Analisis deskriptif digunakan, artinya data dideskripsikan dan dijelaskan dalam kaitannya

---

<sup>6</sup>Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R dan D*" (Bandung, Penerbit Alfabeta, 2010), hlm. 314.

<sup>7</sup> Lexy J. Moeloeng, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm 177.

<sup>8</sup> Ibid, hlm. 78.

<sup>9</sup>Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Penerbit Alfabet Bandung Hal 369

dengan bagaimana subjek dan objek penelitian dideskripsikan dalam penelitian. Metode ini merupakan cara mengolah informasi dari wawancara atau observasi langsung untuk dilakukan analisa dan meringkas kejadian.<sup>10</sup>

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah praktik yang berfokus pada penyederhanaan, pemilihan, dan abstraksi data dari peralihan data signifikan yang berasal dari catatan tekstual di atas kertas. Pada tahap ini peneliti mulai melakukan proses pemilihan, penyederhanaan, prngorganisasian data. Setelah mengumpulkan data mentah sebelumnya, kini data dikumpulkan dan diolah. Tujuannya adalah memudahkan pemahaman peneliti serta membantu dalam menarik penjelasan dan kesimpulan dari permasalahan yang diteliti.

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu ketika penyajian informasi secara sistematis yang diperkirakan muncul kemungkinan penarikan kesimpulan dari permasalahan dalam skripsi ini. Data yang telah melalui proses reduksi Selanjutnya, dideskripsikan dalam bentuk uraian naratif yang jelas dan rinci. Tujuannya adalah untuk menjelaskan secara komprehensif mengenai permasalahan penelitian yang dikaji. Tahap penyajian data ini merupakan bagian dari hasil penelitian, dimana data-data yang sebelumnya telah melalui proses seleksi kini disajikan dalam bentuk paparan teks.

c. Menarik Kesimpulan

Menarik Kesimpulan adalah proses penarikan kesimpulan dengan mencari bukti data yang dapat dipercaya dan benar berdasarkan kejadian sebenarnya, kemudian membandingkan data atau dokumen tersebut dengan data atau dokumen yang telah melalui analisis penelitian. Setelah melakukan analisis mendalam, data-data yang sebelumnya telah dimaknai dan dijelaskan secara rinci, kini di rinci inti sarinya saja. Pada tahap ini, peneliti mendeskripsikan fakta-fakta secara singkat dan padat, tanpa perlu menguraikan detail-detail yang sudah dijelaskan sebelumnya.

---

<sup>10</sup>Hardani. Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif (Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), hlm. 25

